



WASPADAI TAWARAN SOAL DAN KUNCI JAWABAN

Pokja Optimalkan Pengamanan 24 Jam

YOGYA (KR) - Soal ujian nasional (Unas) untuk SMA/MA/SMALB dan SMK se-Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang sempat menginap dua malam di kelompok kerja (Pokja) dkhawatirkan rawan terhadap adanya kebocoran. Kekhawatiran itu muncul karena waktu selang tersebut bisa dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung-jawab untuk mencuri soal.

Menanggapi kekhawatiran tersebut, Ketua Pokja III sekaligus Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Drs Maryana MM ketika dihubungi KR Minggu (19/4) mengatakan, untuk mengantisipasi terjadinya kebocoran soal pihaknya sengaja melakukan pengamanan secara ketat dengan melibatkan Polsek Umbulharjo, Tim Pemantau Independen (TPI), pengawas serta mengoptimalkan kerja Satpam selama 24 jam.

Selain dijaga selama 24 jam, tempat penyimpanan soal tersebut digembok dengan dua gembok dan masing-masing gembok dipegang orang yang berbeda. Sehingga hal tersebut bisa meminimalisir satu orang bisa membuka dua gembok sekaligus. "Gemboknya ada dua, masing-masing gembok dipegang oleh satu orang. Jadi satu orang tak bisa membuka sendiri, harus dua orang," katanya.

Maryana menyatakan, kemungkinan terjadinya kebocoran soal dalam Unas sangat kecil. Pasalnya selain guru-guru di DIY mempunyai komitmen tinggi untuk menjaga kejujuran dalam Unas, pengamanan mulai dari percetakan ke Pokja sampai sekolah sa-

ngat ketat. Untuk itu Kasek SMAN 8 itu mengimbau agar masyarakat tidak mudah tergur jika ada oknum yang menawarkan kunci jawaban atau soal Unas dengan nominal tertentu. "Seandainya ada oknum yang menawarkan kunci atau soal masyarakat tidak perlu takut untuk segera lapor ke polisi," ujarnya.

Sementara itu Ketua Pelaksana Unas DIY Baskara Aji menyatakan, panitia sengaja melakukan pengamanan secara ketat sejak dari pra cetak, cetak, hingga distribusi soal tersebut. Misalnya saat pendistribusian soal pihaknya melakukan pengawalan ketat, yaitu satu armada pembawa soal UN dikawal oleh dua orang anggota kepolisian, yaitu dari Polda DIY, pengawas satuan pendidikan dari UNY, Tim Pemantau Independen (TPI), pengawas dari dinas pendidikan kota/kabupaten serta dari dinas pendidikan propinsi dan Kanwil Departemen Agama. "Kami tak ingin kecolongan, pengawalan sengaja kita perketat," katanya.

Terpisah Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Wahyunto kepada KR mengungkapkan, Dewan Pen-

didikan akan menerjunkan seluruh pengurus untuk memantau pelaksanaan Ujian Nasional (Unas) SMA/SMK/MA, Senin (20/4) hari ini di semua sekolah negeri dan swasta. Di setiap sekolah yang akan dikunjungi Dewan Pendidikan juga mencari masukan terkait penyelenggaraan Unas dan masalah pendidikan yang akan disampaikan kepada Dinas Pendidikan maupun Pemkot Yogyakarta. Sekolah yang dikunjungi diambil secara *sampling*. Ia juga sepakat dengan Dinas Pendidikan yang tidak menargetkan persentase kelulusan karena yang terpenting adalah kejujuran. Baik dari siswa maupun panitia ujian.

Sementara itu, jajaran Poltabes Yogyakarta menyiapkan 945 personel untuk mengamankan jalannya Ujian Nasional (Unas) di wilayah hukum Poltabes Yogyakarta. Pengamanan dilakukan untuk menjaga sterilisasi naskah Unas dari tempat penyimpanan hingga pendistribusian ke sekolah-sekolah.

Hal tersebut disampaikan Kabag Ops Poltabes Yogyakarta Kopol Frenky Yusandhy SIK kepada KR, Minggu (19/4). Dijelaskan, jauh sebelum pelaksanaan Unas, pihak Dinas Pendidikan Kota telah melakukan koordinasi dengan kepolisian.

Koordinasi dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, semisal tertukarnya naskah atau kebocoran naskah Unas.

Frenky Yusandhy menyampaikan, pihaknya akan bersiaga sebelum pelaksanaan Unas digelar. Selain melakukan pengawalan naskah, polisi juga akan melakukan pengamanan di masing-masing sekolah tempat dilangsungkannya Unas. Sedikitnya 4 personel akan ditempatkan di satu sekolah, mulai pagi hari hingga selesainya pelaksanaan Unas. "Kepolisian bertekad mendukung terwujudnya pelaksanaan Unas yang bebas dari segala jenis gangguan, sehingga siswa yang menjalani Unas tidak merasa terganggu," jelasnya. (Ria/Nik/Hrd)-e



KR-EFFY WIDJONOPUTRO

Petugas menaikkan soal Unas untuk didistribusikan ke Pokja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005